

# PERAN UNDP DALAM PENCAPAIAN *MILLENNIUM DEVELOPMENT GOALS* UNTUK MENANGGULANGI KEMISKINAN DAN KELAPARAN DI INDIA

Oleh :

**DEWINTA STANIE<sup>1</sup>**

(staniedewinta@rocketmail.com)

**Pembimbing: Dra. Den Yelta, M. Phil.**

**Bibliografi: 1 Jurnal, 4 Buku, 11 Publikasi Resmi dan 18 Laman Internet**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294

Telp/Fax. 0761-63277

*This study discusses the role of UNDP in the achievement of the Millennium Development Goals (MDGs) to reduce poverty and hunger in India. UNDP is the UN specialized agency that has the responsibility to monitor the achievement of the MDGs in developing countries. In addition, UNDP also has a duty to address the problem of poverty in developing countries. Despite being the second greatest country in the world with impressive economic growth, but the rate of poverty and hunger in India is still high.*

*As a member of UN states, India signed the Millennium Declaration adopted by the UN in 2000 in the agreement that resulted to the Millennium Development Goals. The MDGs are a framework relating to the global challenges that will be faced by countries in the future. MDGs aim to overcome global challenges through the cooperation of developed countries and developing countries.*

*The research focuses is on achieving the MDGs in India in overcoming poverty and hunger is on the first goal. In achieving the first goal, UNDP's role to assist the government of India in reducing poverty through programs and policies made by the Indian government. The assistances are in the form of provision of funds, institutional development, and policy development skills. However, to achieve the first objective of the MDGs, India is faces several challenges and obstacles.*

**Keywords:** *India, Millennium Development Goals, UNDP, Poverty, Hunger, Undernutrition*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional FISIP UR angkatan 2011

## 1. Pendahuluan

Penelitian ini membahas mengenai kemajuan pencapaian tujuan-tujuan *Millennium Development Goals* (MDGs) di India. MDGs merupakan kerangka kerja berskala global yang bertujuan mengatasi isu-isu global berkaitan dengan kemiskinan, kelaparan, ketimpangan gender, penyebaran penyakit menular dan isu lingkungan yang rentan dihadapi oleh negara-negara berkembang.

Dalam pencapaian tujuan-tujuan MDGs di negara-negara berkembang, MDGs dipantau oleh UNDP (*United Nation Development Programme*) merupakan badan khusus PBB. UNDP secara khusus menangani isu-isu yang berhubungan dengan kemiskinan multidimensi, ketimpangan, dan pengucilan sekaligus berupaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi produksi untuk mengurangi resiko dan keuntungan pembangunan berkelanjutan.<sup>2</sup>

Tujuan UNDP adalah memperkuat kapabilitas dan kesempatan mengurangi kemiskinan serta marginalisasi dengan fokus pada kelompok penduduk yang sebagian besar rentan terhadap pengucilan dengan melihat sudut pandang ekonomi, sosial, dan lingkungan.<sup>3</sup> Tujuan dan upaya UNDP terdapat dalam MDGs yang berkomitmen untuk menanggulangi kemiskinan global diberbagai dimensi khususnya di negara-negara berkembang. Komitmen tersebut didukung oleh kemitraan global yang menghimbau strategi dan dukungan dari negara-negara maju untuk ikut dalam percepatan kemajuan MDGs.

MDGs merupakan hasil kesepakatan 189 negara anggota PBB dan

<sup>2</sup> UNDP, "Sustainable development" <http://www.undp.org/content/undp/en/home/ourwork/sustainable-development/overview.html> (diakses 9 April 2015)

<sup>3</sup> Ibid

ditandatangani oleh 147 kepala negara dan pemerintahan pada saat Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Milenium Perserikatan Bangsa-Bangsa di New York, Amerika Serikat pada September tahun 2000.<sup>4</sup> MDGs memiliki delapan tujuan dan setiap tujuan memiliki target-target yang akan dicapai oleh setiap negara berfokus pada pembangunan dengan tenggat waktu hingga 2015 dan didasarkan pada kemitraan global serta menekankan tanggung jawab bersama baik negara berkembang untuk mengembangkan tugas rumah tangganya maupun negara maju yang harus ikut mendukung upaya tersebut.<sup>5</sup> Adanya delapan Tujuan tersebut ialah, 1) Menanggulangi kemiskinan dan kelaparan, 2) Mencapai pendidikan dasar universal 3) Mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan 4) Menurunkan angka kematian balita, 5) Meningkatkan kesehatan Ibu 6) Perlawanan penyakit HIV/AIDS, Malaria dan penyakit menular lainnya, 7) Menjamin Kelestarian lingkungan hidup, dan 8) Mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan.<sup>6</sup>

Dari delapan tujuan MDGs, penulis memfokuskan penelitian tentang pencapaian MDGs di India dalam *Menanggulangi kemiskinan dan kelaparan* di negara India yang terdapat pada tujuan pertama. MDGs berupaya menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Agenda MDGs merupakan tanggung jawab bersama oleh negara-negara anggota PBB untuk menegakkan martabat manusia, kesetaraan, keadilan, dan khususnya bagi anak-anak yang paling rentan untuk

<sup>4</sup> UNDP Indonesia, *Komik MDGS (Millennium Development Goal's)*, Jakarta : MDGS Support Unit UNDP

<sup>5</sup> Ibid

<sup>6</sup> UNDP "Sumber-Sumber Tujuan Pembangunan Milenium (Tantangan Global : tujuan dan target)" [http://www.undp.or.id/unv/id/resources\\_mdg.html](http://www.undp.or.id/unv/id/resources_mdg.html) (diakses 13 Maret 2014)

menciptakan dunia yang lebih damai, adil dan sejahtera.<sup>7</sup>

Pencapaian MDGs di negara-negara berkembang diharapkan dapat mengatasi permasalahan utama yaitu kemiskinan yang juga dapat menimbulkan masalah sosial lainnya sehingga angka kemiskinan dapat ditekan pada 2015. India termasuk salah satu negara yang sepakat dalam tujuan-tujuan pencapaian Milenium di tahun 2015 dalam upaya pembangunan global terkait berbagai masalah-masalah pembangunan di negara India khususnya terkait masalah kemiskinan dan kelaparan di India.

India merupakan salah satu negara yang terletak di kawasan Asia Selatan. India menempati posisi ketujuh sebagai wilayah terbesar di dunia dan negara kedua terpadat di dunia. Menurut survei pada tahun 2011 tercatat sebanyak 1,203,710,000 (1,2 milyar) jiwa yang mendiami India (17% dari populasi dunia) dengan perbandingan antara perempuan dan laki adalah 933 perempuan per 1000 laki-laki.<sup>8</sup>

Perekonomian India saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan mengalami periode pertumbuhan ekonomi terbaik dalam sejarahnya. India menempati posisi ketiga pada Produk Domestik Bruto (PDB) di dunia. Dalam periode yang stabil selama dekade terakhir, India telah diklasifikasikan sebagai negara Berpenghasilan Menengah oleh Bank Dunia pada tahun 2012.<sup>9</sup> India muncul sebagai kekuatan ekonomi baru pada abad ke-21. Hampir di semua indikator ekonomi makronya mengalami pertumbuhan kearah

yang positif dengan pertumbuhan angka yang cukup tinggi. Pada tahun 2006-2007 India pernah mencapai pertumbuhan ekonomi cukup tinggi sebesar 9,6 %. Pertumbuhan ekonomi India saat ini bersaing dengan China. Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008-2009, India termasuk salah satu dari sedikit negara yang berhasil bertahan menghadapi krisis dan mempertahankan tingkat pertumbuhan di atas 6%.<sup>10</sup>

Krisis ekonomi sebenarnya juga pernah dialami India pada tahun 1991. Krisis ini menimpa sejumlah negara-negara Asia, dampak krisis ini bagi India jauh lebih berat. Jutaan rakyat India masuk dalam perangkap kemiskinan. Tingginya inflasi merusak sendi-sendi perekonomian India. Kondisi keuangan pemerintahan India terpuruk. Hal ini diawali pada tahun 1990 terjadinya perang di Teluk Persia yang menyebabkan terjadinya krisis minyak. Harga minyak yang melonjak tinggi membuat India terlibat hutang pada *International Monetary Fund* (IMF).

India kemudian melakukan upaya-upaya untuk keluar dari krisis ekonomi dengan melakukan reformasi ekonomi. Perusahaan-perusahaan milik negara kembali dibuka oleh para pembuat kebijakan ekonomi India saat itu. Selain itu India menghapus pembatasan yang berlebihan pada perusahaan-perusahaan besar dan juga menghapus kebijakan yang mengontrol secara ketat perdagangan dan industri yang mengisyaratkan izin untuk transaksinya. Artinya India mengambil langkah liberalisasi ekonomi untuk keluar dari krisis ekonomi. Reformasi ekonomi tersebut memberi dampak positif bagi India menjadikan India maju secara ekonomi diantara negara-negara berkembang lainnya dan mencapai predikat kekuatan

<sup>7</sup> SOCIAL WATCH, Mei 2013 "India: Progress Towards Achieving The Mdgs 2015" <http://www.socialwatch.org/node/15915> (diakses 20 Maret 2014)

<sup>8</sup> Facts about India.com, "About India", <http://www.facts-about-india.com/> (diakses 26 oktober 2014)

<sup>9</sup> World Food Programme, India, <http://www.wfp.org/countries/wfp-innovating-with-india/overview> (diakses 2 April 2014)

<sup>10</sup> Kedutaan Besar Republik Indonesia, "profil negara dan kerjasama: India" <http://www.kemlu.go.id/newdelhi/Pages/CountryProfile.aspx?IDP=2&l=id> (31 Januari 2015)

ekonomi baru bersamaan dengan China pada saat ini.

Saat ini, dibalik prestasi kemajuan ekonomi India masalah kerentanan kemiskinan dan kelaparan masih bertahan di India. Meskipun terjadi pertumbuhan swasembada produksi pangan dan biji-bijian namun angka kemiskinan, kerawanan pangan dan kekurangan gizi masih tinggi di India. Pada tahun 2010 diperkirakan 32,7% dari penduduk India hidup dengan kurang dari US\$ 1,25 per hari.<sup>11</sup> Negara ini adalah tempat bagi seperempat orang kekurangan gizi di seluruh dunia. Setiap dampak global pada kelaparan membutuhkan kemajuan dalam keamanan pangan dan gizi di India.<sup>12</sup>

Kemiskinan masih menjadi masalah utama di India. Kemiskinan tidak hanya tentang berkurangnya pendapatan suatu negara, banyaknya anak-anak yang tidak sekolah, atau masyarakat yang tinggal di daerah kumuh akan tetapi kemiskinan yang akan dibicarakan dalam tulisan ini adalah kemiskinan yang berkaitan erat dengan kelaparan. Menurut GHI (*Global Hunger Index*) 2008, India menempati skor 23,7 dengan peringkat ke- 66 dari 88 negara ini menunjukkan kinerja yang buruk dalam mengurangi kelaparan di India.<sup>13</sup>

**Tabel 1.1: Perbandingan Indeks Kelaparan India Tahun 2008-2012**

TAHUN	PERINGKAT	SKOR	JUMLAH NEGARA
2008	Ke-66	23,7	88 negara
2009	Ke-65	23,9	84 negara
2010	Ke-67	24,1	84 negara
2011	Ke-67	23,7	81 negara
2012	Ke-65	22,9	79 negara

<sup>11</sup>The World Bank, *World Development Indicators database*, <http://databank.worldbank.org/databank/download/GNIPC.pdf> (diakses 9 April 2015)

<sup>12</sup>World Food Programme, Op.cit

<sup>13</sup> Purnima Menon, Anil Deolalikar, dkk, 2009, *India State Hunger Index Comparisons of Hunger Across States*, Washington, D.C., Bonn, and Riverside

Sumber: Disusun berdasarkan data dari GHI (*Global Hunger Index*) dari tahun 2008-2012

Perdana Menteri India, Manmohan Singh mengakui bahwa masih terlalu tinggi tingkat kelaparan di India meskipun ekonomi India tumbuh dengan pesat. Tingkat Kelaparan dan Kekurangan gizi di negara India masih tinggi di mana terdapat 42% anak India dengan berat badan yang terlalu rendah. Survei tersebut menunjukkan penurunan akan tetapnya sangat lambat. Kurang dari 3 % per tahun dalam tujuh tahun terakhir. Berdasarkan survei itu, anak-anak India lahir dengan berat badan kurang dan yang lainnya kerdil menjelang umur dua tahun. Bahkan diperparah dengan ketidaktahuan sebgaiian besar para ibu mengenai istilah malnutrisi.<sup>14</sup>

Kemiskinan terdapat pada kelompok kasta dan suku-suku di daerah pedesaan di negara India. Tahun 2005 kelompok-kelompok ini menyumbang 80% dari orang-orang yang miskin di pedesaan. Peta kemiskinan di India menunjukkan daerah termiskin di beberapa negara bagian seperti Rajasthan, Madhya Pradesh, Uttar Pradesh, Bihar, Jharkhand, Orissa, Chhattisgarh dan Bengal Barat. Sebagian besar masyarakat miskin di India tinggal di daerah tropis. Di daerah yang kekurangan air dan kekeringan yang menghambat transformasi pertanian. Selain itu, pemicu kemiskinan juga disebabkan pada daerah-daerah rawan banjir seperti yang membentang dari timur Uttar Pradesh ke dataran Assam, dan terutama di Bihar utara. Kemiskinan juga mempengaruhi masyarakat suku-suku yang tinggal di kawasan hutan di mana hilangnya hak mereka terhadap sumber daya semakin memperparah kemiskinan yang diakibatkan degradasi lingkungan, menipisnya sumber daya alam, rentan

<sup>14</sup> VOA, 10 Januari 2012 “PM India Nyatakan Malnutrisi adalah Aib bagi India” <http://www.voaindonesia.com/content/pm-india-malnutrisi-adalah-aib-negara-137047313/103276.html> (diakses 1 Januari 2015)

terhadap bencana alam, kurangnya asset produktif dan sumber finansial.<sup>15</sup>

Tingkat perekonomian India adalah salah satu yang paling cepat berkembang di dunia akan tetapi kekayaannya tidak terdistribusi secara merata pada seluruh penduduk.<sup>16</sup> Para peneliti mengatakan kesenjangan ekonomi di India disebabkan produksi pertanian yang tidak menyebar secara merata.<sup>17</sup> Meskipun India dapat memenuhi produksi pangannya untuk seluruh penduduknya namun permasalahan terkait distribusi pangan, fasilitas pergudangan yang buruk sehingga sebagian hasil pertanian buruk dan gagal disalurkan ke setiap warga yang membutuhkan.<sup>18</sup> Selain itu terjadi krisis pertanian yang diperburuk oleh perubahan iklim. India telah menyiapkan rencana aksi perubahan iklim dengan delapan misi nasional yang berfokus pada investasi dan teknologi akan tetapi masalah yang lebih penting seperti ekuitas, kapasitas kelembagaan dan tata kelola belum mendapat perhatian yang cukup.<sup>19</sup> Laju pertumbuhan penduduk yang pesat juga menjadi pemicu di negara ini sehingga belum bisa mengurangi kemiskinan secara mutlak.<sup>20</sup>

---

<sup>15</sup> Rural Poverty Portal, "Rural poverty in India" <http://www.ruralpovertyportal.org/country/home/tags/india> (diakses 20 Maret 2014)

<sup>16</sup> Poverities Org, Jul 2011, "Effects of Poverty in India: Between Injustice and Exclusion" <http://www.poverities.org/poverty-in-india.html> (diakses 31 Maret 2013)

<sup>17</sup> BBC Indonesia, 13 Februari 2011, "Kesenjangan ekonomi di India" [http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2011/02/110213\\_india.shtml](http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2011/02/110213_india.shtml) (diakses 26 Maret 2014)

<sup>18</sup> BBC Indonesia, 13 oktober 2013, "PBB: satu dari delapan orang kelaparan di dunia", [http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2013/10/131001\\_pbb\\_kelaparan\\_gizi](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2013/10/131001_pbb_kelaparan_gizi) (diakses 28 Oktober 2014)

<sup>19</sup> SOCIAL WATCH: poverty eradication and gender justice, "Progress Towards Achieving the Millennium Development Goals 2015" <http://www.socialwatch.org/node/15910> (diakses 11 Nov 2014)

<sup>20</sup> World Bank, "India: Achievements and Challenges in Reducing Poverty"

Untuk mengatasi berbagai masalah kemiskinan dan kesenjangan di India, UNDP bekerjasama dengan pemerintahan pusat, pemerintahan negara bagian dan organisasi masyarakat sipil untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan mendorong mata pencaharian serta membangun kerjasama yang memungkinkan masyarakat kurang mampu untuk meningkatkan keterampilan ke dalam kegiatan non-pertanian. Upaya ini bertujuan untuk mengatasi kerentanan keuangan masyarakat miskin. Selain mendukung kegiatan non-pertanian, UNDP juga mendukung dalam bidang pertanian, perikanan, kehutanan, pengembangan sumber daya lahan, dan kerajinan.<sup>21</sup> Permasalahan dan tantangan terhambatnya kemajuan India dalam mencapai tujuan-tujuan millennium disebabkan oleh tiga faktor fundamental yaitu pendanaan yang tidak memadai, administrasi yang kurang tepat dan ketidaktahuan isu-isu kebijakan dan tata kelola.<sup>22</sup>

Kinerja India dalam menanggulangi kemiskinan menunjukkan kemajuan. Menurut garis kemiskinan nasional India, persentase kemiskinan di India dari 47,8% di tahun 1990 telah berkurang pada tahun 2011-12 menjadi 12, 9% dari target yang ditentukan sebesar 23,9% pada tahun 2015. Kemajuan India dalam pencapaian pengurangan kemiskinan berbanding terbalik dengan tingkat kelaparan di India yang cenderung tidak memenuhi target mengurangi separuhnya di tahun 2015 mendatang. Ketika MDGs dirumuskan pada 1990 diperkirakan 52% dari semua

---

<http://web.worldbank.org/WBSITE/EXTERNAL/TOPICS/EXTPOVERTY/EXTPA/0,,contentMDK:2020895~menuPK:435735~pagePK:148956~piPK:216618~theSitePK:430367~isCURL:Y~isCURL:Y,00.html> (diakses 20 Maret 2014)

<sup>21</sup> UNDP in India, *Poverty Reduction and Livelihoods Promotion* [http://www.in.undp.org/content/india/en/home/our\\_work/povertyreduction/in\\_depth/](http://www.in.undp.org/content/india/en/home/our_work/povertyreduction/in_depth/) (diakses 11 Nov 2014)

<sup>22</sup> Op.cit, Social Watch

anak-anak di India kekurangan gizi. Sejak saat itu kemajuan India berjalan lambat. Proporsi anak usia dibawah 3 tahun dengan berat badan kurang menurun hanya 3% yaitu 43% antara tahun 1998-99 menjadi 40% di tahun 2005-06. Persentase tersebut masih jauh dari target, India perlu mengurangi hingga setengahnya menjadi 26% di tahun 2015.<sup>23</sup>

## 2. Latar Belakang Munculnya Millennium Development Goals

Pada konferensi Tingkat Tinggi Milenium PBB bulan September 2000, sebanyak 189 negara anggota PBB yang sebagian besar diwakili oleh kepala pemerintahan sepakat untuk mengadopsi Deklarasi Milenium. Deklarasi itu berdasarkan pendekatan inklusif, dan berpijak pada perhatian bagi pemenuhan hak-hak dasar manusia termasuk diantaranya komitmen untuk menanggulangi kemiskinan, pembangunan dan melindungi lingkungan.<sup>24</sup>

Dalam Deklarasi Milenium terdapat serangkaian konferensi dan pertemuan puncak yang membahas berbagai isu-isu untuk menghadapi tantangan global yang dibahas selama tahun 1990-an, diantaranya:

- Konferensi PBB tentang Lingkungan dan Pembangunan 1992:
- Konferensi Internasional Tentang Kependudukan dan Pembangunan 1994
- KTT Dunia untuk Pembangunan Sosial 1995

<sup>23</sup> Government of India, 2014, *Millennium Development Goals-India Country Report 2014*. Social Statistics Division Ministry of Statistics and Programme Implementation. Hal 24-25

<sup>24</sup> The World Bank "Millennium Development Goals"  
<http://data.worldbank.org/about/millennium-development-goals> (diakses 23 Januari 2015)

Konferensi-konferensi ini membicarakan tantangan-tantangan global yang akan dihadapi pada abad-21 seperti isu lingkungan, pembangunan berkelanjutan, hak-hak pemberdayaan perempuan, kesetaraan gender, hubungan antar penduduk, pendidikan, kesehatan dan kemiskinan. konferensi-konferensi ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dalam konteks inilah negara-negara anggota PBB kemudian mengadopsi *Millennium Development Goals* (MDGs). Ide, gagasan, maupun komitmen dalam Deklarasi Milenium dirangkum ke dalam Kerangka Kerja *Millennium Development Goals*.

Komitmen-komitmen yang sebelumnya terdapat dalam Deklarasi Milenium, secara resmi diluncurkan ke dalam MDGs yang terdiri dari delapan tujuan (*goals*), didukung dengan 18 target kuantitatif dengan waktu yang terbatas dan 48 indikator. Delapan tujuan tersebut yaitu: (1) menanggulangi kemiskinan dan Kelaparan, (2) mencapai pendidikan dasar untuk semua, (3) mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, (4) menurunkan angka kematian anak, (5) meningkatkan kesehatan Ibu, (6) memerangi HIV/AIDS dan penyakit menular lainnya, (7) memastikan kelestarian lingkungan hidup, dan (8) mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan. Setiap tujuan, memiliki beberapa target dan indikator. Tujuan-tujuan ini saling terkait satu dengan yang lainnya, tujuan 1 hingga 7 berkaitan tentang penyebab kemiskinan sementara tujuan 8 secara eksplisit mengakui bahwa pemberantasan kemiskinan di seluruh dunia dapat dicapai hanya melalui kemitraan global untuk pembangunan.

MDGs memfokuskan upaya masyarakat dunia pada pencapaian signifikan, perbaikan terukur dalam kehidupan masyarakat pada tahun 2015. Mereka menetapkan target dan tolak ukur untuk mengukur hasil tidak hanya untuk negara berkembang, tetapi juga untuk

negara-negara kaya yang membantu dalam program pengembangan dana dan lembaga multilateral sehingga membantu negara-negara dalam menerapkannya.<sup>25</sup>

Beberapa poin penting yang perlu diperhatikan terkait disepakatinya MDGs diantaranya; *Pertama*, MDGs bukan tujuan PBB, sekalipun PBB merupakan lembaga yang aktif terlibat dalam promosi global untuk merealisasikannya. MDGs adalah tujuan dan tanggung jawab dari semua negara yang berpartisipasi aktif dalam KTT Milenium, baik pada rakyatnya maupun secara bersama antar pemerintahan. *Kedua*, Tujuh dari delapan tujuan telah dikuantitatifkan sebagai target dengan pencapaian yang jelas, hingga memungkinkan pengukuran dan pelaporan kemajuan secara objektif dengan indikator yang sebagian besar secara internasional dapat diperbandingkan. *Ketiga*, Tujuan-tujuan dalam MDGs saling terkait satu dengan yang lain. *Keempat*, Dengan dukungan PBB, terjadi upaya global untuk memantau kemajuan, meningkatkan perhatian, mendorong tindakan dan penelitian yang akan menjadi landasan intelektual bagi reformasi kebijakan, pembangunan kapasitas dan memobilisasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai semua target. *Kelima*, Target yang berjumlah 18 dan lebih dari 40 indikator terkait ditetapkan untuk dapat dicapai dalam jangka waktu 25 tahun antara 1990 dan 2015. Masing-masing indikator digunakan untuk memonitor perkembangan pencapaian setiap tujuan dan target.<sup>26</sup>

Berdasarkan poin-poin di atas jelas bahwa MDGs adalah serangkaian tujuan yang terukur dengan jangka waktu yang telah ditentukan yang merupakan tanggung jawab seluruh negara yang ikut serta dalam KTT Milenium sedangkan PBB merupakan lembaga yang berperan aktif

terlibat dalam promosi global untuk merealisasikan agar seluruh target dapat tercapai pada tahun 2015. PBB adalah lembaga yang berperan penting dalam pencapaian MDGs.

### **Peran UNDP dalam Pencapaian Millennium Development Goals**

Salah satu Badan Khusus PBB yang menaungi kinerja MDGs adalah UNDP (*United Nations Development Programme*) yang membantu negara-negara mengembangkan kebijakan, keterampilan, kepemimpinan, kemampuan bermitra, kemampuan kelembagaan dan membangun ketahanan dan mempertahankan hasil pembangunan. UNDP berfokus pada kegiatan pembangunan khususnya di negara-negara berkembang. Dalam kegiatannya, UNDP bertindak dalam mempromosikan perlindungan hak asasi manusia dan pemberdayaan perempuan, kaum minoritas dan masyarakat rentan dan paling miskin.<sup>27</sup> UNDP mempunyai mandat sebagai ‘*scorekeeper*’ yang memantau setiap perkembangan pencapaian MDGs dan juga mengembangkan Kerangka Kerja Percepatan MDGs yang digulirkan ke setiap negara-negara. Dengan dukungan UNDP dalam pencapaian MDGs, UNDP juga membantu pemerintah lokal dalam upaya-upaya pencapaian tersebut. Selain itu, MDGs juga didukung oleh Lembaga Keuangan Internasional seperti IMF, World Bank, dan Bank Pembangunan Daerah serta badan-badan internasional lainnya yang memberikan dukungan keuangan dan teknis untuk proyek-proyek dan program-program nasional agar tercapainya tujuan-tujuan MDGs di negara-negara berkembang.

### **Kerangka Kerja MDGs di India**

Kerangka kerja MDGs dirumuskan oleh UNDP (*United Nations Development*

<sup>25</sup> The World Bank, Loc,cit

<sup>26</sup> Op.cit Laporan Perkembangan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia

<sup>27</sup> UNDP, “A world of development experience” [http://www.undp.org/content/undp/en/home/operations/about\\_us.html](http://www.undp.org/content/undp/en/home/operations/about_us.html) (diakses 19 April 2015)

Group) yaitu badan khusus yang terhimpun didalamnya badan-badan atau lembaga PBB yang terkait dengan berbagai kegiatan pembangunan di tingkat negara, salah satunya UNDP yang memiliki peran utama di dalamnya.

India mengikuti kerangka kerja MDGs yang diterima oleh Pemerintahan India berdasarkan pedoman UNDG 2003. Pemantauan terbatas pada tingkat nasional dan negara bagian/ wilayah kesatuan. Meskipun kerangka kerja yang diadopsi oleh India berdasarkan pedoman UNDG 2003 tetapi beberapa indikator yang ditemukan lebih cocok dengan konteks India yang digunakan sebagai pengganti indikator yang ditetapkan dalam MDGs pada kerangka kerja UNDG 2003.

Pedoman tersebut terdiri dari 18 target dan 53 indikator (48 indikator dasar + 5 indikator alternatif) yang sesuai dengan pedoman UNDG 2003, India mengadopsi 12 target (target 1 sampai 11 dan target ke-18) dan 35 indikator. Target dan indikator tersebut relevan dengan kondisi India sekaligus merupakan instrumen untuk melacak statistik pencapaian MDGs di India.<sup>28</sup> Hal ini disebabkan tidak tersedianya cukup data untuk mengukur semua tujuan, target dan indikator yang ditetapkan oleh MDGs dalam pencapaiannya di India. Meskipun kerangka kerja MDGs secara global telah direvisi pada tahun 2008, India belum mengadopsi kerangka kerja MDGs terbaru karena untuk alasan strtategis dan teknis.<sup>29</sup> Kerangka kerja MDGs di India tetap menggunakan pedoman UNDG 2003 yang telah diadopsi oleh India dengan beberapa adaptasi yang dianggap sesuai dengan

<sup>28</sup> Millennium Development Goals India Country Report 2014. (Terdapat dalam Pendahuluan yang disampaikan oleh Sekretaris dan Kepala Statistik India, T.C.A Anant)

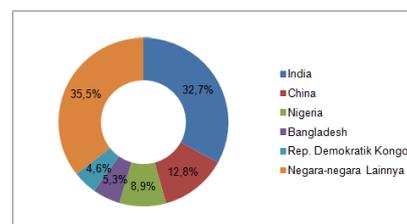
<sup>29</sup> Ministry of Statistics and Programme Implementation, 2009, Millennium Development Goals India Report Country 2009, New Delhi: Government of India, Hal.6

dimensi dalam sistem statistik nasional India.

### 3. Gambaran Umum Kemiskinan Dan Kelaparan Di India

Keterbatasan terhadap pendapatan, pemenuhan kebutuhan dasar, dan fasilitas umum merupakan kondisi dari kemiskinan. Namun, kondisi kemiskinan tidak hanya sekedar itu, kemiskinan adalah pengucilan, terpinggirkan, penderitaan menyebabkan penyakit, dan bahkan jauh lebih buruk dari itu. Mengutip dari pernyataan Mahatma Ghandi “Poverty is the worst form of violence—Kemiskinan adalah bentuk terburuk dari kekerasan”.<sup>30</sup> Ungkapan tersebut menggambarkan kemiskinan merupakan fenomena paling akut dan menakutkan dalam masyarakat. Di negara lain, masyarakat yang dikategorikan miskin mungkin masih bisa memenuhi kebutuhan dasarnya dan menikmati fasilitas umum seperti fasilitas kesehatan dan pendidikan bahkan dari mereka mungkin mendapatkan bantuan sosial, mereka disebut miskin hanya karena tidak mampu memenuhi standar penghasilan rata-rata dari penduduk di tempat mereka tinggal. Tetapi tidak di negara yang rentan penduduknya terhadap kemiskinan. Kemiskinan adalah kondisi yang lebih menakutkan daripada kekerasan seperti yang diungkapkan Ghandi. Fenomena ini sering dialami oleh negara-negara berkembang terutama dengan jumlah penduduk yang padat.

**Grafik 3.1: Lima Negara dengan Jumlah Terbesar Kemiskinan Global Ekstrim, 2010 (%)**



Sumber: Millennium Development Report 2014

<sup>30</sup> Andrew Heywood, 2011, Global Politics, New York: Palgrave Macmillan. Hal. 352

India adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak sekaligus jumlah penduduk miskin terbanyak, sepertiga penduduk miskin di dunia berada di India. Berdasarkan perkiraan internasional pada tahun 2010 sekitar 32,7% (388 juta) penduduk India hidup dibawah garis kemiskinan. India termasuk kedalam salah satu dari lima negara dengan jumlah penduduk kemiskinan ekstrim di tingkat global sebaliknya China menempati peringkat kedua dalam kemajuan pengurangan kemiskinan.

Tingginya angka kemiskinan di India juga disertai dengan masalah kelaparan yang meluas. Keterbatasan pangan bagi masyarakat miskin membuat mereka terbejak dari rasa lapar yang parah. Kelaparan merupakan dimensi kemiskinan ekstrim yang sering disebut sebagai manifestasi paling parah dari krisis kemiskinan.<sup>31</sup> Kemiskinan secara langsung berkaitan erat dengan kondisi kelaparan. Tidak semua orang miskin menderita kelaparan tapi hampir semua orang yang menderita kelaparan adalah orang miskin. Bagi kebanyakan orang di negara maju rasa lapar hanyalah peristiwa sesaat, akan berkurang ketika sudah makan dan tidak menimbulkan dampak berbahaya tetapi tidak bagi kebanyakan orang di negara berkembang rasa lapar adalah penganiayaan karena ketika mereka merasa lapar belum tentu bisa makan dengan seketika.<sup>32</sup>

Kelaparan yang berlangsung lama akan mengakibatkan kekurangan gizi, mengganggu pembangunan fisik dan intelektual, menurunkan sistem kekebalan tubuh yang berakibat tubuh mudah terserah penyakit. Dampak lebih lanjut menyebabkan kematian. Anak-anak adalah

korban paling rentan terhadap kemiskinan dan bahaya kelaparan. Mereka menderita kekurangan gizi, kekurangan berat badan, kekerdilan, dan rentan terserang penyakit seperti diare, malaria dan campak. Setiap tahun hampir 7 juta anak meninggal di dunia sebelum mencapai usia lima tahun yang disebabkan oleh kekurangan gizi.

India merupakan negara penyumbang terbesar kemiskinan sekaligus proporsi anak-anak kekurangan gizi terbesar di dunia bersamaan dengan Bangladesh, Ethiopia, dan Nepal.<sup>33</sup> India telah lama menghadapi masalah kemiskinan yang meluas. Meskipun terjadi reformasi ekonomi pada tahun 1990 yang mengubah India menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi terbaik akan tetapi negara ini memiliki sepertiga dari penduduk miskin di dunia. India juga dinyatakan secara konsisten sebagai negara dengan peringkat terburuk dalam mengurangi kelaparan menurut GHI. Di mana 46% anak-anak di India kekurangan gizi dan 30% anak yang baru lahir kekurangan berat badan.

### **Faktor –faktor Penyebab Kemiskinan dan Kelaparan di India**

India merupakan negara yang memiliki jumlah terbesar orang miskin di dunia, diperkirakan sepertiga penduduk miskin dunia berada di negara ini. Kemiskinan yang parah membuat masyarakat terjebak bahaya kelaparan, India juga merupakan rumah terbesar bagi sejumlah orang kelaparan di dunia. Meskipun India memiliki prestasi yang mengesankan dalam pertumbuhan ekonomi ternyata tidak menjamin negara ini terlepas dari kemiskinan dan kelaparan.

Ketidakmerataan distribusi kekayaan merupakan salah satu faktor kemiskinan di India. Seperti Gujarat yang termasuk salah satu negara bagian dengan pendapatan per

<sup>31</sup> Klaus von Grebmer dkk, 2008, *Global Hunger Index: The Challenge of Hunger 2008*, Washington D.C: IFPRI. Hal.19

<sup>32</sup> Weisfeld-adam, Emma dkk, 22 April 2008, *Hunger and Poverty: Definitions and Distinctions*, The Hunger Project. New York: 5 union Square. Hal.4

<sup>33</sup> K.P Vipin chandran and P Sandhya, 2010, *Hunger, Malnutrition and Millennium Development Goals: What Can Be Done?*, Jerman: Munich Personal RePEc Archive (MPRA) Hal. 2

kapita tertinggi namun di saat yang bersamaan juga masuk dalam kategori negara bagian dengan tingkat kelaparan tertinggi.

Selain itu, buruknya distribusi pertanian juga menjadi faktor kemiskinan dan meluaskan bencana kelaparan di India. Pertanian di India sangat bergantung pada keadaan iklim, sering kali lahan pertanian India dilanda kekeringan dan degradasi lingkungan. Perubahan iklim berdampak pada hasil pertanian sementara 58% penduduk India bergantung pada sektor ini. Dampak perubahan iklim akan berpengaruh terhadap ketahanan pangan di India yang pada akhirnya menambah jumlah kelaparan pada masyarakat India. Akibat ini ditanggung oleh sebagian besar petani pedesaan India yang miskin dan ditambah lagi dengan mahalnya biaya pertanian dan bibit unggul serta lonjakan harga bahan pangan.

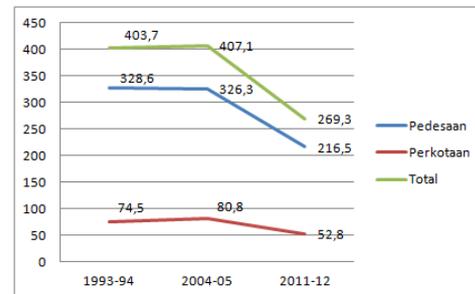
Sistem sosial di India juga berpengaruh besar penyebab kemiskinan di India. Konsentrasi kemiskinan di India berada di daerah pedesaan yang masih kuat diskriminasi terhadap kasta. Sistem kasta membatasi masyarakat terhadap kesempatan menikmati pendidikan, ekonomi, dan sosial. Hal ini berkontribusi besar meluasnya kemiskinan dan kelaparan di India. Faktor berikutnya yang menyebabkan kemiskinan di India adalah ledakan penduduk yang menambah jajaran kemiskinan dan kelaparan di India dan semakin sulit untuk diatasi.

#### 4. Peran UNDP dan Pemerintah India Dalam Menanggulangi Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di India terkonsentrasi di pedesaan India. Sebanyak 269 juta jumlah penduduk dibawah garis kemiskinan pada tahun 2011-12, sekitar 216 juta penduduk pedesaan berada dibawah garis kemiskinan atau lebih dari separuh dari jumlah total kemiskinan di India. Meskipun begitu, penurunan kemiskinan cukup signifikan dari total 407

juta penduduk berada dibawah garis kemiskinan pada tahun 2004-05 turun menjadi 267 juta di tahun 2011-12.

#### Grafik 4.1 Jumlah penduduk dibawah garis kemiskinan (Dalam Juta)



Sumber: Planning Commission Annual Report 2012-13

Untuk mencapai target 1, persentase penduduk dibawah garis kemiskinan nasional harus turun dari setengahnya pada tahun 1990. Persentase penduduk dibawah garis kemiskinan pada tahun 1990 diperkirakan 47,8% diperlukan untuk mengurangi separuh di tahun 2015 sebesar 23,9%. Menurut laporan tahun *Planning Commission* India, persentase penduduk dibawah garis kemiskinan pada tahun 2011-12 telah mencapai 21,9%. Hal ini menunjukkan bahwa India telah berhasil mengurangi separuh dari target yang ditetapkan.

Program-program pemerintahan India dalam menanggulangi kemiskinan didukung oleh UNDP yang juga berperan aktif membantu negara-negara dalam pencapaian MDGs terkait dengan pemberantasan kemiskinan, pengurangan kesenjangan dan pengucilan sosial. Beberapa program dan kebijakan yang didukung oleh UNDP diantaranya:

- **Rajasthan Mission on Skill and Livelihoods**

*Rajasthan Mission on Skill and Livelihoods* (RMoL) merupakan lembaga yang didanai oleh UNDP bekerjasama dengan pemerintah negara bagian Rajasthan. Tujuan berdirinya lembaga ini untuk mengkoordinasi inisiatif

antardepartemen, mengembangkan dan mendorong daerah-daerah serta lapangan kerja baru untuk 28 juta tenaga kerja di negara bagian.

- **Jharkhand State Livelihood Promotion Society**

Pemerintah Jharkhand bekerjasama dengan UNDP memberikan solusi dengan mendirikan rumah poli untuk membudidayakan sayuran, pengembangan hortikultura dan memberikan fasilitas irigasi yang memadai yang disebut sebagai irigasi tetes. Budidaya sayuran menambah pendapat dan juga menciptakan sumber mata pencaharian bagi petani serta meningkatkan aktivitas dan manfaat dari sumber daya yang tersedia di pedesaan Jharkand.

- **National Rural Livelihoods Mission**

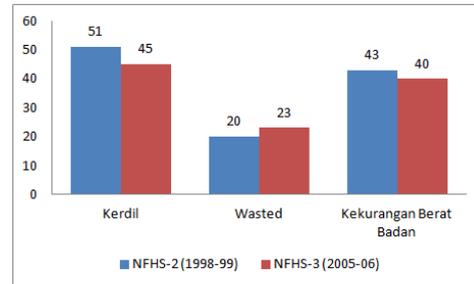
UNDP mempunyai kerjasama strategis dengan *National Rural Livelihoods Mission* (NRLM) yang diluncurkan oleh pemerintahan India pada tahun 2011 untuk mendukung upaya dalam pengurangan kemiskinan dan memajukan program mata pencaharian di berbagai negara.

## 5. Program Pemerintah India Menanggulangi Kelaparan

Target 2 pada MDGs yaitu *Menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya antara tahun 1990 hingga 2015*. Target untuk mengurangi kelaparan, India menggunakan indikator *Prevalensi kekurangan berat badan pada anak usia dibawah 3 tahun*. Untuk memperkirakan persentase anak yang kekurangan berat badan, berdasarkan *MDGs India Country Report 2014*, indikator kekurangan berat badan juga dilihat berdasarkan persentase anak kerdil dan *wasted*\*. Hal ini untuk

melihat gambaran yang jelas dari status gizi anak-anak.

**Grafik 5.1 Status Gizi Pada Anak Usia Dibawah 3 Tahun (%)**



Sumber: National Family Health Survey-3 (2005-06)

Meskipun upaya untuk meningkatkan status gizi anak-anak, terutama melalui program *Integrated Child Development Service* (ICDS), belum ada banyak perbaikan dalam status gizi anak usia di bawah tiga tahun dalam beberapa terakhir. Diperkirakan pada tahun 1990, proporsi anak yang kekurangan berat badan pada usia dibawah 3 tahun sekitar 52%. Untuk memenuhi target, persentase tersebut harus menurun separuhnya menjadi 26% di tahun 2015.<sup>34</sup> Namun, kemajuan India melambat menurut laporan terakhir yang dikeluarkan NFHS pada tahun 2005-06 anak-anak yang kekurangan berat badan usia dibawah 3 tahun hanya berkurang 40%. Hal ini menunjukkan India kehilangan target dalam pencapaian MDGs untuk mengurangi separuh di tahun 2015.

Berbagai upaya pemerintah India dengan dukungan dari badan-badan internasional untuk membantu mengurangi tingkat kelaparan yang tinggi di India. Berbagai program diluncurkan oleh pemerintah India, bahkan beberapa program terkait penanggulangan kelaparan di India telah ada sebelum kemerdekaan. Program-program ini adalah upaya untuk meningkatkan status gizi dan

\* pada laporan MDGS sebelumnya persentase anak kerdil dan *wasted* tidak digunakan untuk melihat indikator kekurangan berat badan pada anak usia dibawah 3 tahun.

<sup>34</sup> Ministry of Statistics and Programme Implementation, 2011, *Millennium Development Goals India Report Country 2011*, New Delhi: Government of India, Hal.15

kesehatan dimulai dari penyediaan bahan pangan hingga fasilitas kesehatan yang memadai dan setiap program memiliki sasaran yang berbeda pada kalangan yang dituju.

- **Public Distribution System dan Targeted Public Distribution System**

PDS (*Public Distribution System*) telah menjadi bagian penting dari kebijakan pemerintah untuk mengelola ekonomi pangan di dalam negeri. Beberapa tujuan PDS diantaranya; (a) menjaga stabilitas harga-harga komoditas penting di seluruh wilayah; (b) menjamin hak makanan untuk semua wilayah dengan harga yang wajar dan terjangkau; (c) menjaga perdagangan pribadi, penimbunan dan pasar gelap.

Penyalenggaraan sumber daya dan program yang salah urus, pada tahun 1997 pemerintah mengganti PDS sebagai *Targeted Public Distribution* (TPDS) dengan berfokus pada masyarakat miskin dan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil. TPDS bertujuan untuk menyediakan makanan bersubsidi dan bahan bakar untuk masyarakat miskin melalui jaringan toko ransum. Bahan pangan seperti beras dan gandum yang disediakan di bawah TPDS diperoleh dari petani, dialokasikan ke negara bagian dan dikirim ke toko ransum di mana penerima membeli sebagai haknya. Pemerintah dan negara bagian berbagi tanggung jawab untuk mengidentifikasi masyarakat miskin, pengadaan bahan pangan dan memberikan bahan pangan kepada penerima yang berhak.<sup>35</sup>

- **Skema Mid-day Meal**

Skema ini memberikan makan siang yang bergizi ditujukan khusus kepada anak-anak yang sekolah tujuannya meningkatkan gizi pada anak-anak sekaligus mengurangi

angka putus sekolah, jadi mereka diberikan jatah makan siang hanya untuk anak-anak yang bersekolah. Skema ini dijalankan diberbagai Negara Bagian seperti Gujarat, Keraka, Karnataka, Tamil Nadu dan negara-negara lainnya. Setiap Negara Bagian memperkenalkan inisiatif sendiri untuk program 'makan tengah hari'. Seperti pemerintah Karnataka melibatkan ahli gizi untuk menu, partisipasi komite lokal untuk menyediakan peralatan dan sayur-sayuran.<sup>36</sup>

- **Integrated Child Development Services**

*Integrated Child Development Services* (ICDS) merupakan program yang diimplementasikan oleh pemerintah India. Program ini untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan ditujukan di antaranya kepada anak-anak pra sekolah kelompok usia 0-6 tahun untuk mencegah insiden kematian pada anak, kekurangan gizi dan angka putus sekolah. Program ini bertujuan agar anak-anak mendapatkan perkembangan psikologis dari usia dini. Selain itu program ini juga ditujukan pada wanita hamil dan ibu menyusui. Untuk mencapai tujuan-tujuan ini ICDS menyediakan paket layanan yang terdiri dari; nutrisi tambahan, imunisasi, *Cek-up* kesehatan, jasa rujukan dan pendidikan pra sekolah non-formal serta nutrisi dan pendidikan kesehatan bagi perempuan.<sup>37</sup> Program ini didukung oleh UNICEF (*United Nations*) dan dibantu oleh badan lainnya seperti World Food

---

<sup>35</sup> Ibid, hal.2

---

<sup>36</sup> Ruth Kattumuri, 2011, *Food Security and the Targeted Public Distribution System in India*, Working Papers, United Kingdom: Asia Research Centre, Hal.12

<sup>37</sup> WFP and M S Swaminathan Research Foundation, 2008, *Report on the State Of Food insecurity in Rural India*, Chennai: Nagaraj and Company Private Limited, Hal 90

Programme, CARE (Organisasi Non-pemerintah), dan *World Bank*.

### **Hambatan dan Tantangan Pencapaian MDGs di India**

Kemajuan pencapaian India dalam tujuan MDGs terutama dalam menanggulangi kemiskinan dan kelaparan mengalami beberapa hambatan dan tantangan. *Pertama*, Pembangunan ekonomi sering meninggalkan beberapa bagian dari ekonomi banyak kelompok-kelompok masyarakat yang terbelakang di mana proporsi pertumbuhan penduduk miskin tinggal di permukiman kumuh.

*Kedua*, Sebagian negara yang terjebak dalam perangkap kemiskinan memiliki profilnya sama, diantaranya:<sup>38</sup> Sebagian besar penduduk perkotaan bekerja di sektor informal, tanpa adanya jaminan masa jabatan dan tanpa pekerjaan formal, Sumber daya manusia yang rendah, kurangnya harapan hidup dan angka kematian anak tinggi atau lebih tinggi dari kelahiran yang hidup, Sebagian besar penduduk tinggal di daerah pedesaan. Kemiskinan pedesaan yang tinggi dan produktivitas petani kecil di pedesaan sangat rendah.

*Ketiga*, Faktor yang paling krusial lambatnya pencapaian MDGs di India terkait dengan penurunan kelaparan adalah kondisi pertanian India dilanda krisis saat ini, Transformasi pertanian melambat karena pertumbuhan yang rendah pada produksi pertanian, harga pertanian yang rendah, kesempatan kerja yang tidak memadai di luar pertanian, dan rendahnya permintaan untuk produksi pertanian akibat stagnasi konsumsi pangan per kapita selama 1993-2005. Selain itu, fenomena yang terjadi saat ini maraknya kasus bunuh diri dikalangan petani akibat krisis yang mendalam di bidang

pertanian.<sup>39</sup> Sehingga ini mengindikasikan lambatnya penurunan tingkat kelaparan di India.

### **6. Kesimpulan**

India telah mencapai target pengurangan kemiskinan. Pengurangan cepat dalam kemiskinan terjadi sejak pertengahan tahun 2000-an, menandakan bahwa India berhasil mengurangi separuh kemiskinan dari tahun 1990. Meskipun begitu Negara besar seperti India, terdapat ketidaksetaraan di mana dari 269 juta penduduk miskin pada tahun 2012, lebih dari setengahnya adalah penduduk miskin di pedesaan India. Kemiskinan terkonsentrasi di pedesaan India dua kali lipat dibandingkan di perkotaan, kemiskinan lebih tinggi pada kelompok SC, ST dan kelompok minoritas lainnya.

Kemiskinan di India juga berkaitan dengan tingginya tingkat kelaparan, percepatan dalam penurunan kemiskinan ternyata tidak bersamaan dengan berkurangnya tingkat kelaparan di India. Dari survei nasional pada tahun 2005-06 di India, sebanyak 40% anak usia dibawah 3 tahun menderita kekurangan berat badan selain itu, masih banyak terdapat anak-anak kerdil dan *wasted* di India sebagai indikasi dari kekurangan gizi. Kurangnya pengetahuan Ibu tentang gizi juga menjadi faktor mengapa anak-anak India masih banyak yang menderita kekurangan gizi. Sebagian besar Ibu bahkan tidak mengetahui istilah “malnutrisi” hal ini menandakan pendidikan Ibu juga penting terhadap status gizi anak. Persentase tertinggi dari orang-orang lapar di India adalah rumah tangga petani yang seharusnya mudah mendapatkan akses pangan. Hal ini dikaitkan dengan produksi pertanian di India yang sedang menghadapi krisis, akibat krisis tersebut

<sup>38</sup> UN Millennium Project. 2005. *Investing in Development: A Practical Plan to Achieve the Millennium Development Goals*. New York. Hal.29

<sup>39</sup> D. Narasimha Reddy and Srijit Mishra, 2012 “Agrarian Crisis in India,”<http://www.oxfordscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198069096.001.0001/acprof-9780198069096> (29 April 2015)

para petani tidak mendapatkan produksi pertanian yang memadai karena beberapa negara bagian dilanda kekeringan. Pertanian merupakan sumber mata pencaharian utama sebagian besar penduduk di India, jika sektor ini stagnan maka berpengaruh pada tingginya tingkat kemiskinan dan kelaparan. Meskipun sektor jasa dan industri penyumbang terbesar PDB, tidak mempengaruhi pengurangan kemiskinan dan kelaparan.

Kemajuan pencapaian MDGs di India tidak terlepas dari peran UNDP yang berkolaborasi dengan program dan kebijakan pemerintahan India terdiri dari berbagai program pembangunan pedesaan, pengentasan kemiskinan, pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. UNDP mendukung program dan kebijakan pemerintah India dalam bentuk penyediaan dana, bantuan teknis, pengembangan kebijakan dan keterampilan.

## REFERENSI

### Jurnal

Chandran, K.P Vipin and P Sandhya. 2010. *Hunger, Malnutrition and Millennium Development Goals: What Can Be Done?*, Jerman: Munich Personal RePEc Archive (MPRA)

### Buku

Menon, Purnima dkk, 2009, *India State Hunger Index Comparisons of Hunger Across States*, Washington, D.C., Bonn, and Riverside

Grebmer, Klaus von dkk. 2008. *Global Hunger Index: The Challenge of Hunger 2008*. Washington D.C: IFPRI.

Heywood, Andrew 2011. *Global Politics*. New York: Palgrave Macmillan. Hal. 352

Weisfeld-adam, Emma dkk. 22 April 2008. *Hunger and Poverty: Definitions and*

*Distinctions*. The Hunger Project. New York: 5 union Square.

### Publikasi Resmi

Government of India. 2014. *Millennium Development Goals-India Country Report 2014*. Social Statistics Division Ministry of Statistics and Programme Implementation. Ministry of Statistics and Programme Implementation. 2009. *Millennium Development Goals India Report Country 2009*. New Delhi: Government of India.

Ministry of Statistics and Programme Implementation. 2011. *Millennium Development Goals India Report Country 2011*. New Delhi: Government of India.

UN Millennium Project. 2005. *Investing in Development: A Practical Plan to Achieve the Millennium Development Goals*. New York.

UNDP Indonesia, *Komik MDGS (Millennium Development Goal's)*, Jakarta : MDGS Support Unit UNDP

WFP and M S Swaminathan Research Foundation. 2008. *Report on the State Of Food insecurity in Rural India*, Chennai: Nagaraj and Company Private Limited.

### Laman Internet

BBC Indonesia, 13 Februari 2011, "Kesenjangan ekonomi di India" <[http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2011/02/110213\\_india.shtml](http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2011/02/110213_india.shtml)> (diakses 26 Maret 2014)

BBC Indonesia, 13 oktober 2013, "PBB: satu dari delapan orang kelaparan di dunia", <[http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2013/10/131001\\_pbb\\_kelaparan\\_gizi](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2013/10/131001_pbb_kelaparan_gizi)> (diakses 28 Oktober 2014)

- D. Narasimha Reddy and Srijit Mishra, 2012 “Agrarian Crisis in India,” <<http://www.oxfordscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198069096.001.0001/acprof-9780198069096>> (29 April 2015)
- Facts about India.com, “About India,” <<http://www.facts-about-india.com/>> (diakses 26 oktober 2014)
- Kedutaan Besar Republik Indonesia, “profil negara dan kerjasama: India” <<http://www.kemlu.go.id/newdelhi/Pages/CountryProfile.aspx?IDP=2&l=id>> (31 Januari 2015)
- Poverties Org, Jul 2011, “Effects of Poverty in India: Between Injustice and Exclusion” <<http://www.poverties.org/poverty-in-india.html>> (diakses 31 Maret 2013)
- Rural Poverty Portal, “Rural poverty in India” <<http://www.ruralpovertyportal.org/country/home/tags/india>> (diakses 20 Maret 2014)
- SOCIAL WATCH, Mei 2013 “India: Progress Towards Achieving The Mdgs 2015” <<http://www.socialwatch.org/node/15915>> (diakses 20 Maret 2014)
- SOCIAL WATCH: poverty eradication and gender justice, “Progress Towards Achieving the Millennium Development Goals 2015” <<http://www.socialwatch.org/node/15910>> (diakses 11 Nov 2014)
- The World Bank “Millennium Development Goals” <<http://data.worldbank.org/about/millennium-development-goals>> (diakses 23 Januari 2015)
- The World Bank, *World Development Indicators database*, <<http://databank.worldbank.org/data/bank/download/GNIPC.pdf>> (diakses 9 April 2015)
- UNDP “Sumber-Sumber Tujuan Pembangunan Milenium (Tantangan Global : tujuan dan target)” <<http://www.undp.or.id/unv/id/resources/mdg.html>> (diakses 13 Maret 2014)
- UNDP in India, *Poverty Reduction and Livelihoods Promotion* <[http://www.in.undp.org/content/india/en/home/ourwork/povertyreduction/in\\_depth/](http://www.in.undp.org/content/india/en/home/ourwork/povertyreduction/in_depth/)> (diakses 11 Nov 2014)
- UNDP, “A world of development experience” <[http://www.undp.org/content/undp/en/home/operations/about\\_us.html](http://www.undp.org/content/undp/en/home/operations/about_us.html)> (diakses 19 April 2015)
- UNDP, “Sustainable development” <<http://www.undp.org/content/undp/en/home/ourwork/sustainable-development/overview.html>> (diakses 9 April 2015)
- VOA, 10 Januari 2012 “PM India Nyatakan Malnutrisi adalah Aib bagi India” <<http://www.voaindonesia.com/content/pm-india-malnutrisi-adalah-aib-negara-137047313/103276.html>> (diakses 1 Januari 2015)
- World Bank, “India: Achievements and Challenges in Reducing Poverty” <<http://web.worldbank.org/WBSITE/EXTERNAL/TOPICS/EXTPOVERTY/EXTPA/0,,contentMDK:2020895~menuPK:435735~pagePK:148956~piPK:216618~theSitePK:430367~isCURL:Y~isCURL:Y,00.html>> (diakses 20 Maret 2014)
- World Food Programme, India, <<http://www.wfp.org/countries/wfp-innovating-with-india/overview>> (diakses 2 April 2014)